

## **BAB V PENUTUP**

### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa :

1. Konsep *Sayl Al- 'Arim* Dalam Tafsir Al-Azhar yaitu :

*Sayl Al - 'Arim* adalah banjir besar yang terjadi karena Mereka berpaling dari nikmat Allah tidak lagi memegang amanat sebagaimana yang dipesankan kepada keluarga Dawud, yaitu bekerja dengan bersyukur, atau *l'maluu aala Daawuda syukran*. Yang artinya Bekerjalah hai keluarga Dawud dengan bersyukur.dan Mereka telah berpaling dari nikmat Allah, karena bersyukur hanya mengucapkan dengan mulut, tidak pula bersyukur dibarengi dengan tindakan .

*Sayl Al - 'Arim* juga terjadi karena datangnya segerombolan tikus yang menggerak melubangi tembok bangunan yang dibangun nenek moyang untuk pembendung air. Pada saat itu Telah ada bocor kecil-kecilan dibendungan air, tidak ada pula dari mereka yang memerhatikan.

Meskipun ada yang telah melihat bahaya itu, namun mereka berdiam diri saja, tidak peduli. Lalu kemudian Allah datangkan kepada mereka banjir yang menyapu segalanya. Dan terjadilah hujan lebat luar biasa. Oleh karena sangat lebatnya hujan dan derasnya alirannya timbullah banjir besar yang disebut *Sayl Al- 'Arim* .

Tiba-tiba bangunan yang dibangun nenek moyang itu, yaitu tanggul atau bendungan, yang terkenal di negeri Saba' itu runtuh dihancurkan oleh air.

Apalagi karena telah terdapat beberapa lubang kecil yang ditembus tikus. Dan dari lubang kecil itulah air simpanan membocor ditekan oleh air yang berkecamuk dari atas yang menghimpitnya, sehingga runtuhlah bendungan itu dan hancur.

Maka setelah hujan berhenti dan banjir telah habis, kelihatanlah bahwa kebun di kanan dan kebun di kiri kota itu telah hancur, menjadi tumpukan dari batu-batu. Dan kemudian Allah ganti kedua kebun mereka itu dengan hasil buah yang pahit. Adapun dua hal yang menyebabkan tanah jadi berubah keadaannya dari subur menjadi kering gersang.

2. Adapun Perspektif *Sayl Al- 'Arim* dan Korelasinya dengan kemungkaran Allah yaitu :

Negeri Saba' adalah negeri yang sangat indah sampai-sampai di negeri tersebut tidak terdapat satupun ular, tidak ada kalajengking, tidak ada nyamuk, tidak ada lalat, bahkan karena sangat bagusnya udara yang ada di negeri tersebut, sampai-sampai jika ada orang asing atau pendatang dari luar negeri masuk ke negeri Saba' sedang pada saat itu kepalanya berkutu maka seketika itu kutunya langsung mati jika memasuki negeri Saba'.

Tersedianya lahan pertanian dan bendungan sebagai sumber pengairan pada negeri Saba' mampu menghasilkan berbagai macam tanaman dan tumbuhan sehingga hasil dari pertanian tersebut dapat diperjual belikan baik

dalam skala nasional maupun internasional. Dikarenakan keingkaran dan keangkuhan mereka, maka Allah turunkan kepada mereka azab berupa Sailul 'Arim (banjir yang dahsyat) yang disebabkan karena kelalaian mereka menjaga bendungan hingga menyebabkan bobolnya bendungan Ma'arib sehingga menenggelamkan bangunan, ternak-ternak, serta seluruh tanaman-tanaman mereka. Kemudian setelah kejadian itu, negeri Saba' menjadi kering dan kerajaanya menjadi hancur dan ditinggalkan .

## **B. Saran**

Terkait dengan kesimpulan penelitian ini maka terdapat beberapa hal yang dapat disarankan oleh peneliti di antara nya:

1. Agar kita sebagai rakyat Indonesia hendaknya memperhatikan lingkungan Sekitar kita seperti tidak menebang hutan, membuang sampah di selokan dan tidak memperhatikan bendungan sehingga mengakibatkan bendungan tersebut bocor sehingga mengakibatkan banjir bandang yang sangat merugikan.
2. Hendaklah sebagai seorang Muslim kita selalu menaati perintahnya dan menjauhi larangannya serta tidak mengingkari nikmatNya.